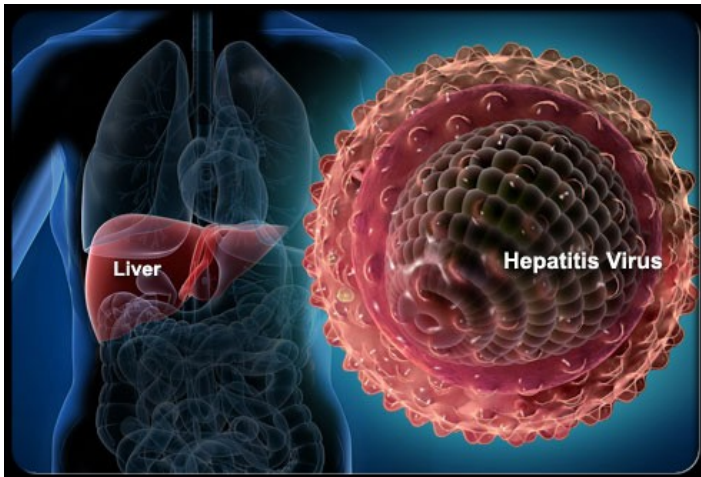
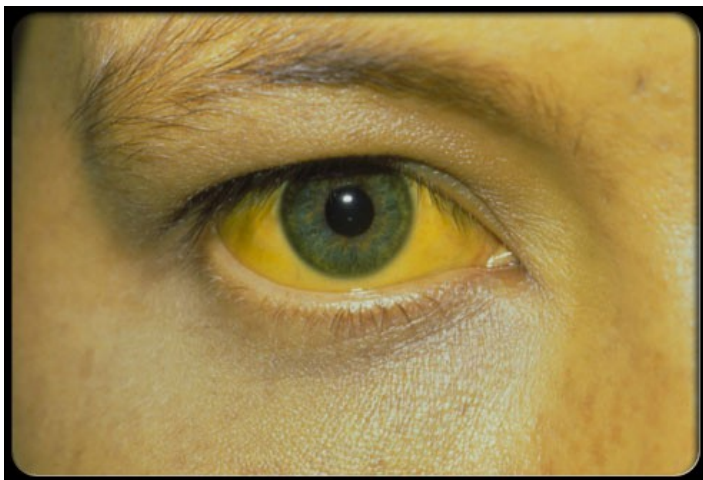


Hepatitis: suatu gambaran umum Hepatitis



Apakah hepatitis ?

Hepatitis adalah peradangan hati. Ini mungkin disebabkan oleh obat-obatan, penggunaan alkohol, atau kondisi medis tertentu. Tetapi dalam banyak kasus, hal ini disebabkan oleh virus yang menginfeksi hati. Ini dikenal sebagai virus hepatitis, dan bentuk yang paling umum adalah hepatitis A, B, dan C.



Gejala Hepatitis

Kadang-kadang tidak ada gejala hepatitis pada minggu-minggu pertama setelah infeksi - fase akut. Tetapi ketika penyakitnya terjadi, gejala hepatitis A, B, dan C dapat termasuk kelelahan, mual, kurang nafsu makan, sakit perut, demam ringan, atau kulit atau mata menjadi kuning (*jaundice*). **Bila hepatitis B dan C menjadi kronis, mungkin tidak menimbulkan gejala selama bertahun-tahun. Pada saat timbul gejala, hati mungkin sudah rusak.**



Hepatitis A : Apa yang Terjadi

Hepatitis A sangat menular dan dapat menyebar dari orang ke orang dengan gejala yang berlainan. **Biasanya hanya menyebabkan sakit ringan, dan banyak orang yang terinfeksi mungkin tidak pernah menyadari mereka sakit sama sekali.** Virus ini hampir selalu hilang sendiri dan tidak menyebabkan kerusakan jangka panjang hati.



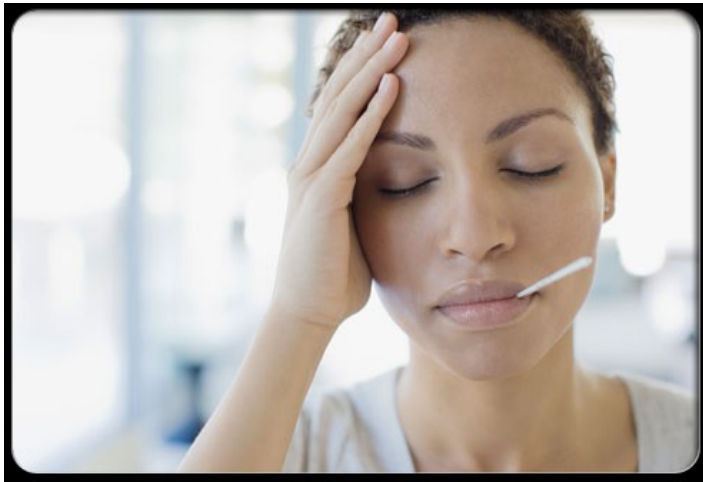
Hepatitis A : Bagaimana Menyebarnya ?

Hepatitis A biasanya menyebar melalui makanan atau air yang terkontaminasi. Makanan dapat tercemar ketika itu disentuh oleh orang yang terinfeksi yang tidak mencuci tangan setelah menggunakan kamar mandi. Ini mentransfer sejumlah kecil tinja yang terinfeksi ke makanan. Kerang mentah, buah-buahan, sayuran, dan makanan setengah matang adalah penyebab umum pada hepatitis wabah A. Virus juga dapat menyebar di pusat-pusat penitipan anak jika karyawan tidak berhati-hati mencuci tangan setelah mengganti popok.



Hepatitis A : Siapa yang Beresiko ?

Faktor risiko utama untuk hepatitis A adalah mereka yang bepergian ke atau tinggal di negara dengan tingkat infeksi yang tinggi. Anda dapat memeriksa **travel advisories CDC** untuk mempelajari wabah terakhir. Makan makanan mentah atau minum air keran dapat meningkatkan risiko Anda saat bepergian. Anak-anak yang menghadiri pusat penitipan anak juga memiliki risiko lebih tinggi untuk mendapatkan hepatitis A.



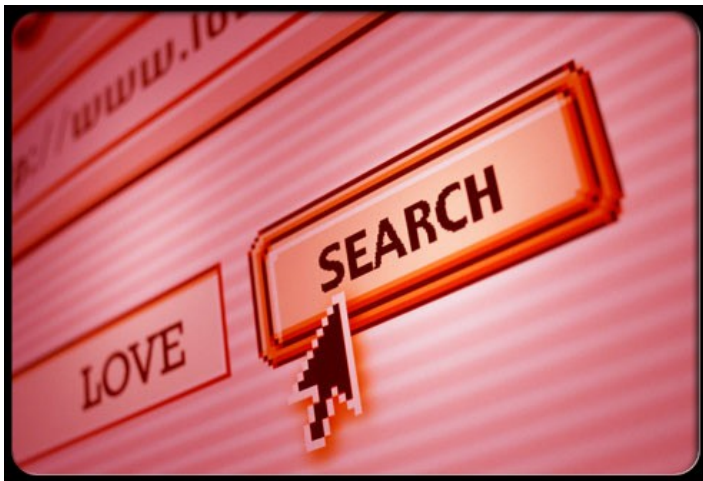
Hepatitis B : Apa yang Terjadi

Banyak orang dewasa yang mendapatkan hepatitis B mempunyai gejala-gejala ringan untuk waktu singkat dan kemudian sembuh sendiri. Tetapi beberapa orang tidak mampu menghapus virus hepatitis B dari tubuh, yang menyebabkan infeksi jangka panjang. Hampir 90 persen dari bayi yang mendapatkan virus akan membawanya bersama mereka untuk hidup. Seiring waktu, **hepatitis B kronis dapat menyebabkan masalah serius seperti kerusakan hati, gagal hati, dan kanker hati.**



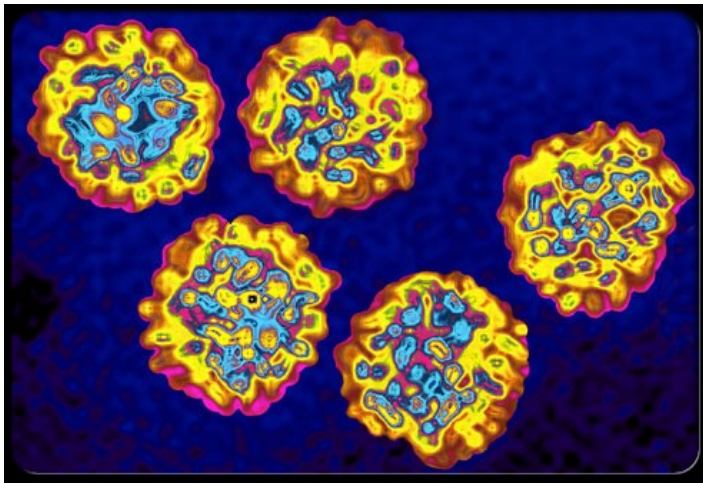
Hepatitis B: Bagaimana Penularannya ?

Anda bisa tertular hepatitis B melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Di AS, hepatitis B adalah paling sering menyebar melalui hubungan seks tanpa kondom. Dimungkinkan juga untuk tertular hepatitis B dengan berbagi jarum orang yang terinfeksi, pisau cukur atau sikat gigi. Dan seorang ibu yang terinfeksi dapat menularkan virus ke bayinya saat melahirkan. **Hepatitis B tidak menular dengan memeluk, mencium, berbagi makanan atau batuk.**



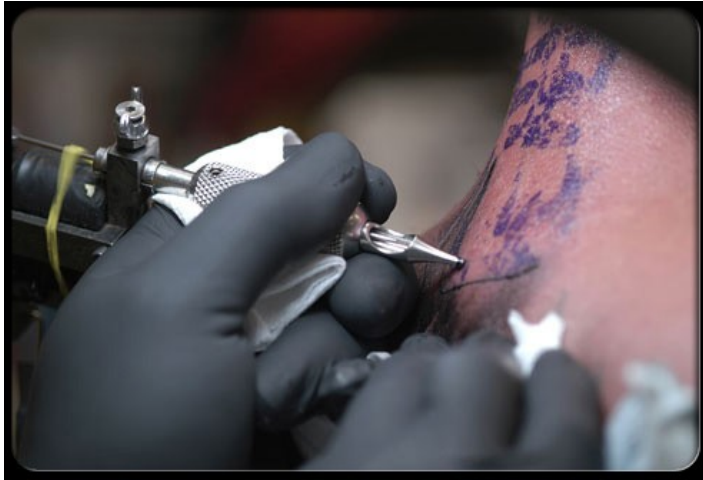
Hepatitis B: Siapa yang Beresiko

Siapa pun bisa tertular hepatitis B, tetapi orang yang memiliki banyak pasangan seks atau menyuntikkan obat-obatan terlarang memiliki risiko lebih tinggi. Faktor risiko lain adalah saat menjadi petugas kesehatan dan terkena darah atau hidup dengan seseorang yang telah kronis hepatitis B.



Hepatitis C : Apa yang Terjadi

Sekitar 25% dari orang yang terkena hepatitis C mematikan virusnya setelah infeksi akut. Sisanya akan membawa virus dalam tubuh mereka untuk jangka panjang. **Hepatitis C kronis dapat menyebabkan komplikasi yang sangat serius, termasuk gagal hati dan kanker hati.** Untungnya, ada cara untuk mengendalikan virus dan mengurangi dampaknya terhadap hati.



Hepatitis C : Bagaimana Penyebarannya ?

Hepatitis C menyebar melalui darah yang terinfeksi. Di AS, berbagi jarum atau "kerja" untuk penyuntikkan narkoba adalah penyebab paling umum infeksi. Mendapatkan sebuah penindikan tatto atau tubuh dengan jarum yang terinfeksi adalah cara lain untuk terpapar. Seorang ibu bisa menularkan virus kepada anaknya saat lahir. Dalam kasus yang jarang, hubungan seks tanpa kondom menyebarkan hepatitis C juga, tetapi risikonya kecil. Memiliki banyak pasangan seks, HIV, atau seks yang kasar tampaknya meningkatkan risiko untuk menyebarkan hepatitis C.



Hepatitis C : Siapa yang Beresiko ?

Orang yang telah menyuntikkan obat-obatan ilegal setiap saat, bahkan satu waktu, bertahun-tahun lalu, bisa berjalan-jalan dengan hepatitis C kronis. Karena sering tanpa gejala, banyak mantan pengguna narkoba mungkin tidak menyadari bahwa mereka memiliki infeksi. Orang yang menerima transfusi darah sebelum 1992 juga memiliki resiko tinggi. Sebelum tahun itu, darah yang disumbangkan tidak diskruing untuk virus hepatitis C.



Bagaimana Mendiagnosa Hepatitis ?

Hepatitis kronis diam-diam dapat menyerang hati selama bertahun-tahun tanpa menyebabkan gejala apapun. Kecuali infeksi didiagnosa, dipantau, dan diobati, banyak dari orang-orang ini pada akhirnya akan mendapatkan kerusakan hati serius. Untungnya, tes darah dapat menentukan apakah Anda menderita hepatitis virus, dan jika demikian, dapat dicari pengobatan yang baik.



Siapa yang Sebaiknya diuji Hepatitis ?

Pengujian ini penting bagi siapa saja dengan faktor risiko telah disebutkan, terutama pengguna narkoba suntikan dan orang-orang yang memiliki banyak pasangan seks. Pendukung kesehatan juga mendesak orang-orang Asia untuk diuji. Pusat Hati Asia **Stanford University** memperkirakan bahwa 1 dari 10 orang Asia yang tinggal di AS telah kronis hepatitis B. Banyak dari mereka mungkin memiliki virus sejak lahir.



Bagaimana Bila Hasil Test Positif ?

Jika hasil Anda tes positif untuk virus hepatitis, Anda dapat mengambil langkah untuk melindungi orang-orang yang Anda cintai.

- Untuk hepatitis A, sering cuci tangan Anda.
- Untuk hepatitis B dan C, menghindari pertukaran gunting kuku, pisau cukur, atau sikat gigi.

Pastikan setiap orang dalam rumah tangga Anda mendapatkan vaksin hepatitis B. Sebuah langkah penting adalah untuk mencari seorang dokter spesialis untuk mendiskusikan pilihan pengobatan Anda.



Pengobatan : Hepatitis A

Hepatitis A hampir selalu hilang sendiri, dan obat tidak diperlukan. Jika mual adalah masalah, cobalah makan makanan kecil yang sepanjang hari daripada makan besar 3 kali. Minum air, jus, atau minuman olahraga untuk tetap terhidrasi. Dan menghindari olahraga berat sampai Anda merasa lebih baik.



Pengobatan : Hepatitis B Kronis

Tujuan dari mengobati hepatitis B kronis adalah untuk mengendalikan virus dan menjaga dari kerusakan hati. Pengobatannya dimulai dengan pemantauan teratur untuk tanda-tanda penyakit hati. Obat antivirus dapat membantu, tetapi tidak semua orang dapat membawanya atau perlu obat-obatan. Pastikan untuk mendiskusikan risiko dan manfaat terapi antivirus dengan dokter Anda.

Pengobatan : Hepatitis C Kronis

Pengobatan yang paling umum untuk hepatitis C kronis adalah kombinasi obat antivirus yang disebut interferon dan ribavirin. Interferon diberikan sebagai tembak dan ribavirin adalah pil. Studi menunjukkan kombinasi ini dapat menyembuhkan atau mengendalikan hepatitis C di sekitar setengah dari pasien. Tapi itu dapat menyebabkan efek samping yang serius. Selain itu, tidak semua orang memerlukan perawatan. Dokter Anda akan menjelaskan pilihan Anda berdasarkan pada seberapa aktif virus.



Memonitor Hepatitis Kronis

Pemantauan yang cermat adalah landasan pengelolaan hepatitis B dan C. Dokter Anda akan meminta tes darah rutin untuk memeriksa seberapa baik hati bekerja. *Ultrasound* dan *CT scan* juga dapat mengungkapkan tanda-tanda kerusakan hati. Jika virus tidak menyebabkan masalah hati, Anda mungkin tidak memerlukan pengobatan. Tapi itu penting untuk memiliki tes rutin untuk melihat perubahan. Komplikasi lebih mudah untuk diobati bila ditemukan lebih awal.



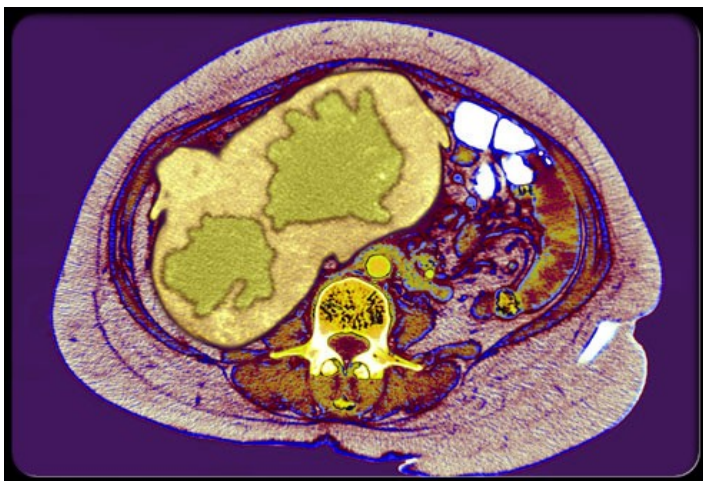
Komplikasi: Sirosis

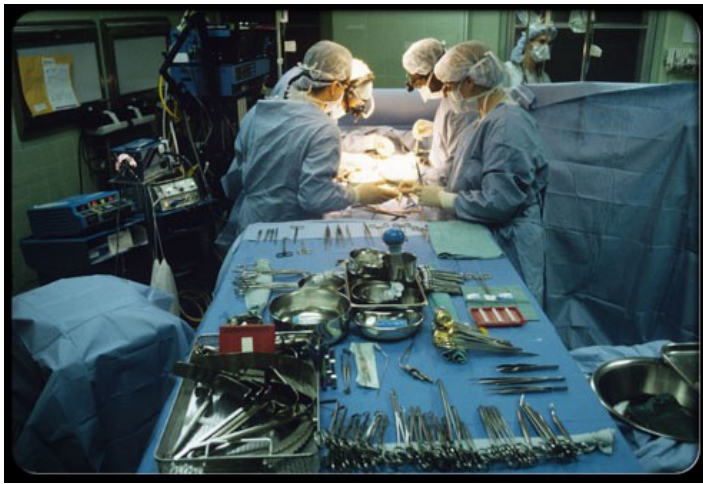
Salah satu komplikasi yang paling umum dari hepatitis kronis adalah sirosis. Ini adalah jaringan parut dari hati yang dapat dideteksi dengan biopsi. Sirosis membuat sulit bagi hati untuk melakukan tugasnya dan dapat menyebabkan kegagalan hati, sebuah kondisi yang mengancam jiwa. Gejala termasuk kelelahan, mual, kehilangan berat badan, dan pembengkakan di perut dan kaki. Pada kasus yang parah, pasien mungkin mengalami *jaundice* (mata menjadi kuning) dan kebingungan.



Komplikasi : Kanker Liver

Virus hepatitis adalah penyebab kanker hati, sehingga orang dengan hepatitis B atau C kronis membutuhkan pengawasan bahkan jika Anda merasa Tes darah dapat mendeteksi protein yang menunjukkan adanya kanker hati "baik-baik saja." USG, CT scan, dan MRI dapat mengungkapkan lesi abnormal pada hati (terlihat di sini dalam hijau). Biopsi diperlukan untuk menentukan apakah daerah ini kanker. Tumor yang ditemukan dini dapat diangkat dengan operasi. Namun kanker hati yang paling sulit untuk diobati.





Transplantasi Hati

Hati adalah organ vital yang membantu dalam metabolisme, pencernaan, detoksifikasi, dan produksi banyak protein yang dibutuhkan oleh tubuh. Jika sebagian besar hati rusak dan tidak dapat diperbaiki, itu akan tidak lagi dapat melakukan pekerjaan ini penting. Orang tidak bisa hidup tanpa adanya hati yang bekerja. Dalam hal ini, transplantasi hati mungkin harapan terbaik. Opsi ini menyediakan pasien dengan hati yang sehat dari donor.



Vaksin Hepatitis A dan B

Ada vaksin untuk melindungi terhadap hepatitis A dan B. *CDC* merekomendasikan vaksinasi hepatitis A untuk semua anak usia 12 sampai 23 bulan dan untuk orang dewasa yang berencana untuk bepergian atau bekerja di daerah wabah hepatitis A.

Orang dengan hepatitis B kronis atau C juga harus mendapatkan vaksin hepatitis A jika mereka belum memiliki kekebalan terhadap hepatitis A.

Vaksin hepatitis B dianjurkan untuk semua bayi saat lahir dan untuk orang dewasa yang memiliki faktor risiko yang kita bahas sebelumnya.

Tidak ada vaksin untuk hepatitis C.



Menjaga Hati Anda

Jika Anda menderita hepatitis kronis, ada beberapa langkah yang dapat Anda ambil untuk tetap menjaga hati Anda.

- **Hindari alkohol, yang dapat menyebabkan kerusakan hati tambahan.**
- **Periksa dengan dokter Anda sebelum mengambil obat atau suplemen, karena ada beberapa obat mungkin tidak aman pada orang dengan penyakit hati.**

Yang paling penting, menjaga jadwal Anda untuk pemantauan berkala. Dengan memperhatikan setiap perubahan dalam hati Anda, Anda dan penyedia layanan kesehatan Anda bisa tinggal selangkah lebih maju dari virus.

Sumber: http://www.medicinenet.com/hepatitis_pictures_slideshow/article.htm

Copyright ©2009, WebMD, LLC. All rights reserved

diterjemahkan oleh: Indra P.
diedit oleh: Syahu S.